



ANALISI PERUBAHAN GARIS PANTAI DENGAN METODE DSAS PADA PANTAI BAROMBONG KOTA MAKASSAR

INFO PENULIS

Andi Makbul Syamsuri
Universitas Muhammadiyah Makassar
amakbulsyamsuri@unismuh.ac.id

Kasmawati
Universitas Muhammadiyah Makassar
Kasma08@unismuh.ac.id

Nurul muchlisa
Universitas Muhammadiyah Makassar
nurulmuchlisa5@gmail.com

INFO ARTIKEL

ISSN: 2808-1307
Vol. 6, No. 2, Agustus 2026
<https://jurnalardenjaya.com/index.php/ajsh>

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi

Ikhsan, R. M., Selian, S. N., & Lisdayani. (2026). Makna Pernikahan dalam Perspektif Kepribadian Laki-Laki Dewasa yang Belum Menikah. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6 (2), 2371-2378.

Abstrak

Perubahan garis pantai merupakan salah satu permasalahan yang umum terjadi di wilayah pesisir akibat pengaruh faktor alami maupun aktivitas manusia. Pantai Barombong, Kota Makassar merupakan salah satu kawasan pesisir yang mengalami dinamika perubahan garis pantai sehingga diperlukan kajian untuk mengetahui pola dan laju perubahannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memetakan perubahan garis pantai di Pantai Barombong, Kota Makassar serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perubahan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Digital Shoreline Analysis System (DSAS) yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Geografis (SIG). Data garis pantai diperoleh dari citra penginderaan jauh pada beberapa tahun pengamatan, kemudian dianalisis menggunakan parameter Net Shoreline Movement (NSM), End Point Rate (EPR), dan Shoreline Change Envelope (SCE) untuk mengetahui besarnya perubahan garis pantai secara spasial dan temporal. Hasil analisis digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan perubahan berupa abrasi dan akresi serta mengetahui arah dan laju perubahan garis pantai di lokasi penelitian. Faktor-faktor yang memengaruhi perubahan garis pantai dianalisis berdasarkan kondisi lingkungan pesisir dan aktivitas manusia di sekitar kawasan Pantai Barombong. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kuantitatif mengenai dinamika perubahan garis pantai sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan dan perencanaan wilayah pesisir yang berkelanjutan.

Kata Kunci: perubahan garis pantai, DSAS, abrasi, akresi, Pantai Barombong